

ABSTRAK

Adisti Nanda Artanti. 190541100020. *Hardiness* Pada Istri Pencari Nafkah Utama di Kampung Kue Kelurahan Rungkut Surabaya. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2025.

Kampung kue yang berada di Kelurahan Rungkut Surabaya merupakan kawasan sentra usaha mikro yang mayoritas digerakkan oleh para istri yang mengambil peran sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga. Kondisi ini muncul karena berbagai faktor seperti suami yang tidak bekerja tetap, sakit, atau tidak mampu menafkahi keluarga. Para istri berupaya memenuhi kebutuhan hidup keluarga melalui aktivitas produksi dan penjualan kue. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *hardiness* pada istri pencari nafkah utama di Kampung Kue Kelurahan Rungkut Surabaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur. Teknik pemilihan partisipan dilakukan dengan *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan pendekatan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*) yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu fenomenologi, interpretasi, dan ideografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri pencari nafkah utama memiliki dinamika *hardiness* yang ditandai dengan adanya komitmen dalam menjalani peran sebagai pencari nafkah utama, kemampuan kontrol diri dalam menghadapi tekanan hidup, serta persepsi positif terhadap tantangan yang dihadapi. Meskipun mengalami berbagai tekanan dan beban peran ganda, para istri mampu bertahan dan memaknai kesulitan hidup sebagai proses yang membentuk kekuatan pribadi.

Kata Kunci: *Hardiness*, Istri Pencari Nafkah Utama, Kampung Kue Rungkut

ABSTRACT

Adisti Nanda Artanti. 190541100020. Hardiness in Wives as Main Breadwinners in Kampung Kue, Rungkut Subdistrict, Surabaya. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura, 2025.

The cake village in Rungkut Village, Surabaya, is a micro-enterprise center predominantly run by wives who serve as the primary breadwinners. This situation arises due to various factors, such as husbands who are unemployed, ill, or unable to provide for their families. The wives strive to meet their family's needs through cake production and sales. The purpose of this study was to determine the hardiness of the wives of the primary breadwinners in the cake village in Rungkut Village, Surabaya. The research method used a qualitative approach with data collection techniques in the form of semi-structured interviews. The participant selection technique was purposive sampling. Data were analyzed using an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach that focuses on three main pillars: phenomenology, interpretation, and ideography. The results showed that the wives of the primary breadwinners exhibited a dynamic of hardiness characterized by a commitment to their role as the primary breadwinner, the ability to control themselves in the face of life's pressures, and a positive perception of the challenges they face. Despite experiencing various pressures and the burden of dual roles, the wives were able to persevere and interpret life's difficulties as a process that builds personal strength.

Keywords: *Hardiness, Main Breadwinner Wife, Rungkut Cake Village*